

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, A. M., Suwarto., Nurfaaqa, S. 2016. Pengendalian Hama Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.) Pada Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) Di Kebun Rante Karua, Tana Toraja, Sulawesi Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah Tahun 2016 Jilid 1*, 150-155.
- Administrator, O. 2017. *Author : Firdaus, S.P., M.Si (Young Agricultural Extension)*.
- Adriana, F., Thiago, F. D. S. 2015. The Coffe Plant and Beans: An Introduction. *Coffe in Health and Disease Prevention*.
- Amanda Patappari Firmansyah. 2021. Investigasi Efek Atraktan dari Beberapa Ekstrak Tanaman Terhadap Hama Penggerek Buah Kakao. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Aziz, M. M., Siregar, A. Z., & Hasanuddin, H. 2018. Penggunaan Atraktan Asam Klorogenat Pada Perangkat Dalam Mengendalikan Pbk (*Hypothenemus hampei* Ferr.) Pada Perkebunan Kopi di Kabupaten Dairi. *Jurnal Agroteknologi*, 9(1), 17.
- Ciesla, W. M. 2011. Bark and Ambrosia Beetles. In *Forest Entomology*.
- Elida, N., Rizal, S., Erliza, N., Sri, S. 2010. Peningkatan Mutu Biji Kopi Rakyat dengan Pengolahan Semi Basah Berbasis Produksi Bersih. *Jurnal Agrotek*, 4(1), 76-90.
- Fahmi. 2020. Ketertarikan Penggerek Buah Kopi Terhadap Tiga Jenis Atraktan yang Dipasang Dalam Botol Perangkat pada Pertanaman Kopi Robusta di Desa Pesangkalan, Banjarnegara. *Jurnal Pertanian Indonesia*, 1(1), 1-5.
- Febri Hidayat. 2019. Kemampuan Beberapa Jenis Atraktan untuk Menekan Populasi Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.) Pada Kopi Arabika di Daerah Lembah Gumanti Kabupaten Solok. *Skripsi*. Universitas Andalas: Padang.
- Gunawan, R., Tarmadja, S., Paidi. 2016. Pengendalian Penggerek Buah Kopi *Hypothenemus hampei* Dengan Menggunakan Ferotrap. *Jurnal Agromast*, 1(2), 58–66.
- Hayata. 2016. Hubungan Persentase Serangan Hama Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.(coleoptera: scolytidae)) dengan Dugaan Kehilangan Hasil di Kecamatan Betara Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Media Pertanian*, 1(2), 85- 90.
- Hardi. 2021. Intensitas Serangan Penggerek Buah Kopi *Hypothenemus hampei* Ferr. (Coleoptera:Scolytidae) Pada Pertanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Desa Benteng Alla Utara Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin: Makassar
- Jarmadi Alif. 2021. Survei Intensitas Serangan Hama Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.) (Coleoptera : Scolytidae) Pada Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Kebun Rimba Sado'kok, Kayuosing, Kabupaten Tana Toraja = The Study of Coffee Fruit Borer (*Hypothenemus hampei* Ferr.) (Coleoptera: Scolytidae) Attack Intensity on Arabica Coffee (*Coffea arabica* L.) In Rimba Sado'kok Kayuosing Coffee Cultivation, Tana Toraja Regency. *Skripsi thesis*. Universitas Hasanuddin : Makassar.
- Ibrahim, N., Jalaluddin., Rahmah, N. 2018. Pengaruh Waktu Ekstraksi Daun Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Menggunakan Pelarut n- Heksan terhadap Rendaman Minyak. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 7(2), 163-171.
- Ikatami, P. M., Mappiratu., Ruslan., Pasjan, S. 2018. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Tanaman Tembelekan (*Lantana camara* Linn) dari Beberapa Tingkat Kepolaran Pelarut. *Jurnal Kavalen*, 4(3), 244-253.

- Imroatun, I. T., Dwi, I., Kawiji. 2016. Kajian Sifat Fisik, Kimia, dan Fungsional Tepung Ubi Jalar Oranye (*Ipomoea batatas* (L.) Lam.) Varietas Beta 2 dengan Pengaruh Perlakuan Pengupasan Umbi. *Jurnal Teknosains Pangan*, 4(2), 19-27.
- Indra, G.P., Kabul, W., Refnizuida. 2023. Escalation of Coffee Plant (*Coffea arabica* L) By Addition of Microcapsules From IAA (IndoleAcetic Acid) Producing-Endophytic Bacteria. *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus*,9 (1), 181-191
- Kahpi, A. 2017. Budidaya Dan Produksi Kopi di Sulawesi Bagian Selatan Pada Abad Ke-19. *Lensa Budaya: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya*, 12(1), 13–26.
- Khadija, B. O., Najeh, M., Sana, N., Majdi, M. C., Sourour, I., Walid. E. 2024. Phytochemical Profiles, in vitro Antioxidants, and Anti inflammatory Activities of Flowers and Leaves of *Lantana camara* L. Grown in South of Tunisia. *Periodica Polytechnica Chemical Engineering*, 68(1), 72–84.
- Marida, S. Y. I. K., Yusmani, P. 2016. Pengendalian hama penggerek ubi jalar *Cylas formicarius* (Fabricus) (Coleoptera: Curculionidae) menggunakan cendawan entomopatogen *Beauveria bassiana* (Balsamo) Vuillemin. *Jurnal Entomologi Indonesia*, 13(1), 40- 48.
- Meisya, T. S., Febriana, D. W., Adri, N. 2022. Uji Aktivitas Antioksidan dengan Metode DPPH dan Identifikasi Golongan Metabolit Sekunder pada Daging Ubi Jalar dari Berbagai Daerah di Indonesia. *Jurnal Kimia & Pendidikan Kimia*, 4(2), 185-196.
- Muliasari, A. A., Suwanto, & Syamsir, N. 2018. Pengendalian Hama Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.) Pada Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Kebun Rante Karua, Tana Toraja. *Mangkurat University Press, Manurung 2008*, 150–155.
- Nadiawati, S., Adrinal, A., & Efendi, S. 2023. Perbandingan Tingkat Kerusakan Buah Kopi Oleh Hama Penggerek (*Hypothenemus hampei* Ferr.) pada Perkebunan Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) dengan Ketinggian Berbeda. *Media Pertanian*, 8(1), 47–58.
- Naeli, F., Muchtaridi. 2022. Tinjauan Kimia dan Aspek Farmakologi Senyawa Asam Klorogenat pada Biji Kopi : Review. *Farmaka*, 14(1), 214-227.
- Odi R. P., Maxi, L., Henny, V.G., Makal. 2011. Hama Penting Tanaman Ubi Jalar (*Ipomea batatas* L.(Lamb)) di Kabupaten Minahasa, Minahasa Utara, dan Kota Tomohon. *Jurnal Eugenia*, 17(2), 114-122.
- Portilla, M., & Streett, D. 2022. Biological Responses of *Hypothenemus hampei* (Coleoptera: Curculionidae) on *Cenibroca* Artificial Diet at Different Moisture Content Levels and Relative Humidities. *Florida Entomologist*, 105(2), 137–144.
- Puryantoro, P., Sari, S., & Jaya, F. 2022. Pengendalian Hama Penggerek Buah Kopi (PBKo) bagi Kelompok Tani Sejahtera Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 739–745.
- Putra Nugraha, I. M. A. D., Dwidhananta, I. M. S., Dewi, N. K. D. P., & Gelgel Wirasuta, I. M. A. 2021. Fortifikasi Antioksidan Beras Analog Kombinasi Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L.) dan Kelor (*Moringa oleifera*) sebagai Upaya Diversifikasi Pangan Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Farmasi Udayana*, 10(1), 68.
- Rasiska, S., Safira, S., Hidayat, Y., Yulia, E., & Ariyanti, M. 2022. Respon Hama Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.) (Coleoptera: Curculionidae: Scolytidae) terhadap Ekstrak Buah Kopi yang Terinfestasi Hama sebagai Atraktan di Perkebunan Kopi Rakyat Gunung Tilu. *Agrikultura*, 33(3), 321.

- Rozak, D. N. A., Agus, S., Budi, P. 2022. Identifikasi Tingkat Serangan *Hypothenemus hampei* dan Musuh Alamnya Pada Tanaman Kopi di Pesangkalan, Pegedongan, Banjarnegara. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 18(2), 126-133.
- Sayuthi, M., Tanaman, J. P., Pertanian, F., & Kuala, U. S. 2022. Pengaruh Warna Perangkap Terhadap Ketertarikan Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr .) The effect of trapcolor on coffee berry borer attraction (*Hypothenemus hampei* FERR .) *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 7(11), 1044–1055.
- Sembiring, B. B., Bermawie, N., Rizal, M., & Kartikawati, A. 2020. Pengaruh Teknik Ekstraksi Daun Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas*) dan Daun Jambu Biji (*Psidium guajava*) terhadap Aktivitas Antioksidan The Effect of Extraction Techniques of Purple Sweet Potato (*Ipomoea batatas*) and Guava Leaves (*Psidium guajava*) on. *Jurnal Jamu Indonesia*, 5(1), 22–32.
- Shinta, K. D. S., Darma, B., Ameilia, Z. Y. 2022. Penggunaan Etanol dan Metanol Sebagai Atraktan Terhadap Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.) (Coleoptera:Scolytidae) di Desa Pariksabungan Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Agrifor*, 21(2), 201-212.
- Siregar, A. Z. 2017. Attractant Coffee to Detect of Distribution of H.Hampeii in Sumbul Village, Dairi District, Sumatera. *Global Advanced Research Journal of Agricultural Science*, 6(6), 134–140.
- Siregar, F. A. 2023. Pengaruh Penggunaan Pestisida Nabati dalam Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman. <https://doi.org/10.31219/osf.io/pv3ka>
- Sri, M., Nildayanti. 2018. Inventarisasi Hama dan Penyakit pada Pertanaman Kopi Organik. *Jurnal Agroplantae*, 7(2), 14-19.
- Sulaeha, S., Nurriaty, A., Hardy., Sylvia, S., Ahdin, G., Fatahuddin., Melina, M. 2023. Pest Monitoring Technology for Predicting Pest Attack Intensity *Hypothenemus hampei* Ferr. (Coleoptera: Scolytidae) of Arabica Coffee Plantation in Enrekang, South Sulawesi. *Proceedings of the 1st Unhas International Conference on Agricultural Technology*, 100012-1–100012-7
- Susyanti, S., Amelia, O., Nur, M. H. A., & Wijaya, P. W. 2021. Classification of Color Pigments of Robusta Coffee Plants with Mordanting Method Applied to Cloth Masks. *Journal of Science and Applicative Technology*, 5(2), 383.
- Thamrin, S., Junaedi, Natalia, D. W., & Sulaeha, S. 2021. The risk of Arabica coffee farming in Enrekang Regency, South of Sulawesi, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 807(4), 0–4.
- Trika Prayogi. 2019. Uji Efektivitas Atraktan Ekstrak Kulit Kopi dan Ketinggian Perangkap Untuk Mengendalikan Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.) di Kabupaten Simalungun. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan
- Trisnadi, R. 2018. Hama Penggerek Buah (*Hypothenemus hampei*) merupakan hama penting penyebab petani kopi merugi. *DKPP Probolinggo*, 1–5.
- Warlinson, G., Rosmadelina, R., Rudiyanono. (2020). Intensitas Serangan Hama Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.) Pada Tingkat Umur Tanaman yang Berbeda dan Upaya Pengendalian Memanfaatkan Atraktan. *Jurnal Tabaro*, 4(1), 27-34.
- Wahyuningrum, R., E, G., & IN, P. 2021. Aktivitas Antimikroba Dan Antioksidan Ekstrak Dan Fraksi Daun Tembelean (*Lantana camara* L.). *Jurnal Farmasi Udayana*, 10(1), 107.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. 2018. Preferensi Oviposisi *Plutella xylostella* (Linn). (Lepidoptera : Plutellidae) Pada Tanaman *B. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.

Wildayana.2023. Preferensi Hama Penggerek Buah Kopi *Hypothenemus hampei* Ferr. (Coleoptera: Curculionidae, Scolytinae) Terhadap Kombinasi Perlakuan Jenis Senyawa Atraktan, Bentuk, dan Warna Perangkap. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin: Makassar.

Tabel Lampiran 1c. Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik Selama 12 Kali Pengamatan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	67091.500	7	9584.500	40.667	.000
Within Groups	20739.833	88	235.680		
Total	87831.333	95			

Tabel Lampiran 1d. Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik Selama 12 Kali Pengamatan

PERLAKUAN		Subset for alpha = 0.05					
	N	1	2	3	4	5	6
Duncan^a Kontrol Metanol	12	71.00000					
Kontrol N-Heksan	12	71.00000					
Daun Lantana Camara N-Heksan	12		88.33333				
Daun Lantana Camara Metanol	12		96.66667	96.66667			
Daun Ubi Jalar N- Heksan	12			105.6666 7	105.6666 7		
Daun Ubi Jalar Metanol	12				114.3333 3		
Umbi Ubi Jalar N- Heksan	12					133.4166 7	
Umbi Ubi Jalar Metanol	12						150.2500 0
Sig.		1.000	.187	.155	.170	1.000	1.000

Tabel Lampiran 2a. Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-1

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	2	6	2	3	10	2,5
A2	1	3	2	1	6	1,5
A3	1	1	0	1	2	0,5
A4	1	0	1	1	2	0,5
A5	1	1	1	0	3	0,75
A6	0	0	0	0	0	0
A7	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 2b. Hasil Transformasi ($\sqrt{x + 0.5}$) Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-1

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	1,58	2,55	1,58	1,87	3,24	1,73
A2	1,22	1,87	1,58	1,22	2,55	1,41
A3	1,22	1,22	0,71	1,22	1,58	1,00
A4	1,22	0,71	1,22	1,22	1,58	1,00
A5	1,22	1,22	1,22	0,71	1,87	1,12
A6	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71
A7	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71
A8	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71

Tabel Lampiran 2c. Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-1

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.948	7	.707	11.146	.000
Within Groups	1.522	24	.063		
Total	6.470	31			

Tabel Lampiran 2d. Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-1

PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Duncan^a Daun Lantana Camara N-Heksan	4	.70711		
Kontrol Metanol	4	.70711		
Kontrol N-Heksan	4	.70711		
Daun Ubi Jalar Metanol	4	1.09534	1.09534	
Daun Ubi Jalar N-Heksan	4	1.09534	1.09534	
Daun Lantana Camara Metanol	4	1.09534	1.09534	
Umbi Ubi Jalar N-Heksan	4		1.47536	
Umbi Ubi Jalar Metanol	4			1.89565
Sig.		.064	.061	1.000

Tabel Lampiran 3a. Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-2

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	0	2	0	0	2	0,5
A2	1	1	1	1	4	1
A3	0	1	1	1	3	0,75
A4	0	1	0	0	1	0,25
A5	0	0	1	1	2	0,5
A6	1	0	1	1	3	0,75
A7	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 3b. Hasil Transformasi ($\sqrt{x + 0.5}$) Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-2

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	0,71	1,58	0,71	0,71	1,58	1,00
A2	1,22	1,22	1,22	1,22	2,12	1,22
A3	0,71	1,22	1,22	1,22	1,87	1,12
A4	0,71	1,22	0,71	0,71	1,22	0,87
A5	0,71	0,71	1,22	1,22	1,58	1,00
A6	1,22	0,71	1,22	1,22	1,87	1,12
A7	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71
A8	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71

Tabel Lampiran 3c. Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-2

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.170	7	.167	2.606	.038
Within Groups	1.539	24	.064		
Total	2.709	31			

Tabel Lampiran 3d. Uji Lanjut Duncan rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-2

PERLAKUAN		N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Duncan^a	Kontrol Metanol	4	.70711	
	Kontrol N-Heksan	4	.70711	
	Daun Ubi Jalar N-Heksan	4	.83652	
	Daun Lantana Camara Metanol	4	.83652	
	Umbi Ubi Jalar Metanol	4	.92561	.92561
	Daun Lantana Camara N-Heksan	4	.96593	.96593
	Daun Ubi Jalar Metanol	4	1.09534	1.09534
	Umbi Ubi Jalar N-Heksan	4		1.31384
Sig.			.069	.057

Tabel Lampiran 4a. Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-3

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	1	2	2	2	7	1,75
A2	0	2	1	1	4	1
A3	0	1	1	1	3	0,75
A4	1	0	0	0	1	0,25
A5	0	0	0	0	0	0
A6	1	1	0	0	2	0,5
A7	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 4b. Hasil Transformasi ($\sqrt{x + 0.5}$) Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-3

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	1,22	1,58	1,58	1,58	2,74	1,50
A2	0,71	1,58	1,22	1,22	2,12	1,22
A3	0,71	1,22	1,22	1,22	1,87	1,12
A4	1,22	0,71	0,71	0,71	1,22	0,87
A5	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71
A6	1,22	1,22	0,71	0,71	1,58	1,00
A7	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71
A8	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71

Tabel Lampiran 4c. Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-3

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.235	7	.319	6.644	.000
Within Groups	1.154	24	.048		
Total	3.389	31			

Tabel Lampiran 4d. Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-3

PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
Duncan^a Daun Lantana Camara Metanol	4	.70711			
Kontrol Metanol	4	.70711			
Kontrol N-Heksan	4	.70711			
Daun Ubi Jalar N-Heksan	4	.83652	.83652		
Daun Lantana Camara N-Heksan	4	.96593	.96593	.96593	
Daun Ubi Jalar Metanol	4		1.0953 4	1.0953 4	
Umbi Ubi Jalar N-Heksan	4			1.1844 3	1.18443
Umbi Ubi Jalar Metanol	4				1.49204
Sig.		.147	.127	.195	.059

Tabel Lampiran 5a. Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-4

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	1	2	1	1	5	1,25
A2	1	0	3	0	4	1
A3	1	1	0	0	2	0,5
A4	0	1	0	0	1	0,25
A5	1	0	0	0	1	0,25
A6	0	1	0	0	1	0,25
A7	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 5b. Hasil Transformasi ($\sqrt{x + 0.5}$) Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-4

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	1,22	1,58	1,22	1,22	5,26	1,31
A2	1,22	0,71	1,87	0,71	4,51	1,13
A3	1,22	1,22	0,71	0,71	3,86	0,97
A4	0,71	1,22	0,71	0,71	3,35	0,84
A5	1,22	0,71	0,71	0,71	3,35	0,84
A6	0,71	1,22	0,71	0,71	3,35	0,84
A7	0,71	0,71	0,71	0,71	2,83	0,71
A8	0,71	0,71	0,71	0,71	2,83	0,71

Tabel Lampiran 5c. Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-4

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.247	7	.178	2.272	.063
Within Groups	1.882	24	.078		
Total	3.128	31			

Tabel Lampiran 5d. Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-4

PERLAKUAN		N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Duncan^a	Kontrol Metanol	4	.70711	
	Kontrol N-Heksan	4	.70711	
	Daun Ubi Jalar N-Heksan	4	.83652	
	Daun Lantana Camara Metanol	4	.83652	
	Daun Lantana Camara N-Heksan	4	.83652	
	Daun Ubi Jalar Metanol	4	.96593	.96593
	Umbi Ubi Jalar N-Heksan	4	1.12745	1.12745
	Umbi Ubi Jalar Metanol	4		1.31384
	Sig.		.075	.109

Tabel Lampiran 6a. Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-5

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	1	3	2	1	7	1,75
A2	1	2	1	1	5	1,25
A3	1	1	2	1	5	1,25
A4	1	1	2	0	4	1
A5	1	1	1	1	4	1
A6	1	0	0	0	1	0,25
A7	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 6b. Hasil Transformasi ($\sqrt{x + 0.5}$) Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-5

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	1,22	1,87	1,58	1,22	2,74	1,50
A2	1,22	1,58	1,22	1,22	2,35	1,32
A3	1,22	1,22	1,58	1,22	2,35	1,32
A4	1,22	1,22	1,58	0,71	2,12	1,22
A5	1,22	1,22	1,22	1,22	2,12	1,22
A6	1,22	0,71	0,71	0,71	1,22	0,87
A7	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71
A8	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71

Tabel Lampiran 6c. Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-5

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.532	7	.362	8.090	.000
Within Groups	1.073	24	.045		
Total	3.605	31			

Tabel Lampiran 6d. Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-5

	PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05		
			1	2	3
Duncan^a	Kontrol Metanol	4	.70711		
	Kontrol N-Heksan	4	.70711		
	Daun Lantana Camara N-Heksan	4	.83652		
	Daun Ubi Jalar N-Heksan	4		1.18443	
	Daun Lantana Camara Metanol	4		1.22474	
	Umbi Ubi Jalar N-Heksan	4		1.31384	
	Daun Ubi Jalar Metanol	4		1.31384	
	Umbi Ubi Jalar Metanol	4		1.47536	
	Sig.			.423	.092

Tabel Lampiran 7a. Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-6

PERLAKUAN	PENGAMATAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	1	2	2	2	7	1,75
A2	1	3	1	1	6	1,5
A3	1	1	0	0	2	0,5
A4	3	0	2	0	5	1,25
A5	1	0	0	0	1	0,25
A6	0	0	0	0	0	0
A7	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 7b. Hasil Transformasi ($\sqrt{x + 0.5}$) Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-6

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	1,22	1,58	1,58	1,58	2,74	1,50
A2	1,22	1,87	1,22	1,22	2,55	1,41
A3	1,22	1,22	0,71	0,71	1,58	1,00
A4	1,87	0,71	1,58	0,71	2,35	1,32
A5	1,22	0,71	0,71	0,71	1,22	0,87
A6	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71
A7	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71
A8	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71

Tabel Lampiran 7c. Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-6

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.894	7	.413	5.069	.001
Within Groups	1.957	24	.082		
Total	4.851	31			

Tabel Lampiran 7d . Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah TangkapanPBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-6

PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
Duncan^a Daun Lantana Camara N-Heksan	4	.70711			
Kontrol Metanol	4	.70711			
Kontrol N-Heksan	4	.70711			
Daun Lantana Camara Metanol	4	.83652	.83652		
Daun Ubi Jalar Metanol	4	.96593	.96593	.96593	
Daun Ubi Jalar N-Heksan	4		1.21655	1.21655	1.21655
Umbi Ubi Jalar N-Heksan	4			1.38627	1.38627
Umbi Ubi Jalar Metanol	4				1.49204
Sig.		.263	.087	.059	.209

Tabel Lampiran 8a. Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-7

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	2	2	6	3	13	3,25
A2	1	1	2	1	5	1,25
A3	2	2	0	0	4	1
A4	1	1	1	1	4	1
A5	1	1	0	1	3	0,75
A6	0	0	0	0	0	0
A7	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 8b. Hasil Transformasi ($\sqrt{x + 0.5}$) Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-7

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	1,58	1,58	2,55	1,87	3,67	1,94
A2	1,22	1,22	1,58	1,22	2,35	1,32
A3	1,58	1,58	0,71	0,71	2,12	1,22
A4	1,22	1,22	1,22	1,22	2,12	1,22
A5	1,22	1,22	0,71	1,22	1,87	1,12
A6	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71
A7	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71
A8	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71

Tabel Lampiran 8c. Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-7

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.638	7	.663	9.430	.000
Within Groups	1.686	24	.070		
Total	6.324	31			

Tabel Lampiran 8d . Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-7

PERLAKUAN		N	Subset for alpha = 0.05		
			1	2	3
Duncan^a	Daun Lantana Camara N-Heksan	4	.70711		
	Kontrol Metanol	4	.70711		
	Kontrol N-Heksan	4	.70711		
	Daun Lantana Camara Metanol	4	1.09534	1.09534	
	Daun Ubi Jalar Metanol	4		1.14412	
	Daun Ubi Jalar N-Heksan	4		1.22474	
	Umbi Ubi Jalar N-Heksan	4		1.31384	
	Umbi Ubi Jalar Metanol	4			1.89565
	Sig.		.068	.298	1.000

Tabel Lampiran 9a. Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-8

PERLAKUAN	PENGAMATAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	1	4	3	1	9	2,25
A2	0	1	1	1	3	0,75
A3	0	0	1	0	1	0,25
A4	2	1	0	0	3	0,75
A5	0	0	0	1	1	0,25
A6	0	0	0	1	1	0,25
A7	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 9b. Hasil Transformasi ($\sqrt{x + 0.5}$) Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-8

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	1,22	2,12	1,87	1,22	6,44	1,61
A2	0,71	1,22	1,22	1,22	4,38	1,10
A3	0,71	0,71	1,22	0,71	3,35	0,84
A4	1,58	1,22	0,71	0,71	4,22	1,06
A5	0,71	0,71	0,71	1,22	3,35	0,84
A6	0,71	0,71	0,71	1,22	3,35	0,84
A7	0,71	0,71	0,71	0,71	2,83	0,71
A8	0,71	0,71	0,71	0,71	2,83	0,71

Tabel Lampiran 9c. Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-8

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.496	7	.357	4.327	.003
Within Groups	1.978	24	.082		
Total	4.474	31			

Tabel Lampiran 10b. Hasil Transformasi ($\sqrt{x + 0.5}$) Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-9

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	2,12	1,87	1,58	0,71	3,08	1,66
A2	2,55	1,58	1,58	0,71	3,24	1,73
A3	2,35	0,71	0,71	0,71	2,35	1,32
A4	1,22	0,71	1,22	1,22	1,87	1,32
A5	1,58	0,71	1,22	0,71	1,87	1,12
A6	1,58	0,71	0,71	0,71	1,58	1,00
A7	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71
A8	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71

Tabel Lampiran 10c. Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-9

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.269	7	.467	1.816	.130
Within Groups	6.173	24	.257		
Total	9.441	31			

Tabel Lampiran 10d . Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-9

PERLAKUAN		N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Duncan ^a	Kontrol Metanol	4	.70711	
	Kontrol N-Heksan	4	.70711	
	Daun Lantana Camara N-Heksan	4	.92561	.92561
	Daun Lantana Camara Metanol	4	1.05502	1.05502
	Daun Ubi Jalar N-Heksan	4	1.09534	1.09534
	Daun Ubi Jalar Metanol	4	1.11663	1.11663
	Umbi Ubi Jalar Metanol	4		1.57010
	Umbi Ubi Jalar N-Heksan	4		1.60472
Sig.			.324	.106

Tabel Lampiran 11a. Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-10

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	3	3	1	1	8	2
A2	2	2	1	1	6	1,5
A3	1	1	1	0	3	0,75
A4	0	0	1	1	2	0,5
A5	0	0	0	1	1	0,25
A6	1	0	0	0	1	0,25
A7	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 11b. Hasil Transformasi ($\sqrt{x + 0.5}$) Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-10

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	1,87	1,87	1,22	1,22	2,92	1,58
A2	1,58	1,58	1,22	1,22	2,55	1,41
A3	1,22	1,22	1,22	0,71	1,87	1,12
A4	0,71	0,71	1,22	1,22	1,58	1,00
A5	0,71	0,71	0,71	1,22	1,22	0,87
A6	1,22	0,71	0,71	0,71	1,22	0,87
A7	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71
A8	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71

Tabel Lampiran 11c. Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-10

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.786	7	.398	6.749	.000
Within Groups	1.415	24	.059		
Total	4.201	31			

Tabel Lampiran 11d . Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-10

PERLAKUAN		N	Subset for alpha = 0.05		
			1	2	3
Duncan^a	Kontrol Metanol	4	.70711		
	Kontrol N-Heksan	4	.70711		
	Daun Lantana Camara Metanol	4	.83652		
	Daun Lantana Camara N-Heksan	4	.83652		
	Daun Ubi Jalar N-Heksan	4	.96593		
	Daun Ubi Jalar Metanol	4	1.09534	1.09534	
	Umbi Ubi Jalar N-Heksan	4		1.40294	1.40294
	Umbi Ubi Jalar Metanol	4			1.54779
Sig.			.055	.086	.407

Tabel Lampiran 12a. Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-11

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	0	3	1	1	5	1,25
A2	1	1	1	1	4	1
A3	2	1	1	0	4	1
A4	1	0	1	0	2	0,5
A5	0	0	0	0	0	0
A6	1	0	1	0	2	0,5
A7	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 12b. Hasil Transformasi ($\sqrt{x + 0.5}$) Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-11

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	0,71	1,87	1,22	1,22	2,35	1,32
A2	1,22	1,22	1,22	1,22	2,12	1,22
A3	1,58	1,22	1,22	0,71	2,12	1,22
A4	1,22	0,71	1,22	0,71	1,58	1,00
A5	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71
A6	1,22	0,71	1,22	0,71	1,58	1,00
A7	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71
A8	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71

Tabel Lampiran 12c. Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-11

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.601	7	.229	3.419	.011
Within Groups	1.606	24	.067		
Total	3.207	31			

Tabel Lampiran 12d . Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-11

	PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Duncan^a	Daun Lantana Camara Metanol	4	.70711	
	Kontrol Metanol	4	.70711	
	Kontrol N-Heksan	4	.70711	
	Daun Ubi Jalar N-Heksan	4	.96593	.96593
	Daun Lantana Camara N- Heksan	4	.96593	.96593
	Daun Ubi Jalar Metanol	4		1.18443
	Umbi Ubi Jalar N-Heksan	4		1.22474
	Umbi Ubi Jalar Metanol	4		1.25686
	Sig.			.217

Tabel Lampiran 13a. Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-12

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	1	2	1	1	5	1,25
A2	2	2	1	1	6	1,5
A3	1	1	3	1	6	1,5
A4	0	1	0	0	1	0,25
A5	1	0	1	1	3	0,75
A6	0	1	0	0	1	0,25
A7	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 13b. Hasil Transformasi ($\sqrt{x + 0.5}$) Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-12

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	1,22	1,58	1,22	1,22	2,35	1,32
A2	1,58	1,58	1,22	1,22	2,55	1,41
A3	1,22	1,22	1,87	1,22	2,55	1,41
A4	0,71	1,22	0,71	0,71	1,22	0,87
A5	1,22	0,71	1,22	1,22	1,87	1,12
A6	0,71	1,22	0,71	0,71	1,22	0,87
A7	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71
A8	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71

Tabel Lampiran 13c. Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-12

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.536	7	.362	7.639	.000
Within Groups	1.138	24	.047		
Total	3.674	31			

Tabel Lampiran 13d . Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Ke-12

PERLAKUAN		N	Subset for alpha = 0.05		
			1	2	3
Duncan^a	Kontrol Metanol	4	.70711		
	Kontrol N-Heksan	4	.70711		
	Daun Ubi Jalar N-Heksan	4	.83652	.83652	
	Daun Lantana Camara N-Heksan	4	.83652	.83652	
	Daun Lantana Camara Metanol	4		1.09534	1.09534
	Umbi Ubi Jalar Metanol	4			1.31384
	Daun Ubi Jalar Metanol	4			1.38627
	Umbi Ubi Jalar N-Heksan	4			1.40294
	Sig.			.451	.124

Tabel Lampiran 14a. Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Hari Ke-1

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	4	5	2	2	11	2,75
A2	5	4	3	0	12	3
A3	4	2	2	3	8	2
A4	4	2	3	1	9	2,25
A5	2	4	1	0	7	1,75
A6	4	1	0	0	5	1,25
A7	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 14b. Hasil Transformasi ($\sqrt{x + 0.5}$) Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Hari Ke-1

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	2,12	2,35	1,58	1,58	7,63	1,91
A2	2,35	2,12	1,87	0,71	7,04	1,76
A3	2,12	1,58	1,58	1,87	7,15	1,79
A4	2,12	1,58	1,87	1,22	6,80	1,70
A5	1,58	2,12	1,22	0,71	5,63	1,41
A6	2,12	1,22	0,71	0,71	4,76	1,19
A7	0,71	0,71	0,71	0,71	2,83	0,71
A8	0,71	0,71	0,71	0,71	2,83	0,71

Tabel Lampiran 14c. Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Hari Ke-1

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	188684.000	7	26954.857	10.957	.000
Within Groups	59044.000	24	2460.167		
Total	247728.000	31			

Tabel Lampiran 14c . Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Hari Ke-1

PENGAMATAN	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
Kontrol Metanol	4	71.0000			
Kontrol N-Heksan	4	71.0000			
Daun Lantana Camara Metanol	4	131.7500	131.7500		
Daun Lantana Camara Metanol	4		153.5000		
Daun Ubi Jalar N-Heksan	4		195.2500	195.2500	
Daun Ubi Jalar Metanol	4		203.0000	203.0000	
Umbi Ubi Jalar N- Heksan	4			253.2500	253.2500
Umbi Ubi Jalar Metanol	4				301.2500
Sig.		.114	.073	.130	.184

Tabel Lampiran 15a. Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Hari Ke- 2

PERLAKUAN	HARI 2				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	18	7	7	2	32	8
A2	9	6	2	3	17	4,25
A3	3	3	3	2	9	2,25
A4	4	1	1	0	6	1,5
A5	1	1	1	0	3	0,75
A6	1	2	0	0	3	0,75
A7	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 15b. Hasil Transformasi ($\sqrt{x + 0.5}$) Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Hari Ke- 2

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	4,30	2,74	2,74	1,58	11,36	2,84
A2	3,08	2,55	1,58	1,87	9,08	2,27
A3	1,87	1,87	1,87	1,58	7,19	1,80
A4	2,12	1,22	1,22	0,71	5,28	1,32
A5	1,22	1,22	1,22	0,71	4,38	1,10
A6	1,22	1,58	0,71	0,71	4,22	1,06
A7	0,71	0,71	0,71	0,71	2,83	0,71
A8	0,71	0,71	0,71	0,71	2,83	0,71

Tabel Lampiran 15c. Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Hari Ke-2

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	126553.375	7	18079.054	17.578	.000
Within Groups	24683.500	24	1028.479		
Total	151236.875	31			

Tabel Lampiran 15d . Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Hari Ke-2

PENGAMATAN	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Kontrol Metanol	4	71.0000		
Kontrol N-Heksan	4	71.0000		
Daun Lantana Camara N-Heksan	4	118.2500	118.2500	
Daun Ubi Jalar N-Heksan	4		140.0000	
Daun Lantana Camara Metanol	4		153.5000	
Daun Ubi Jalar Metanol	4		156.2500	
Umbi Ubi Jalar N-Heksan	4			233.5000
UMBI UBI JALAR METANOL	4			255.0000
Sig.		.059	.137	.353

Tabel Lampiran 16a. Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Hari Ke- 3

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	9	10	3	1	22	5,5
A2	5	6	3	3	14	3,5
A3	6	2	1	1	9	2,25
A4	5	2	2	0	9	2,25
A5	1	2	2	0	5	1,25
A6	1	0	1	0	2	0,5
A7	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 16b. Hasil Transformasi ($\sqrt{x + 0.5}$) Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Hari Ke-3

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	1,58	2,74	1,87	1,87	3,54	1,87
A2	1,87	1,58	1,87	1,22	2,92	1,58
A3	1,58	1,87	1,22	1,22	2,55	1,41
A4	1,87	1,22	1,58	1,58	2,55	1,41
A5	1,22	1,22	1,58	0,71	2,12	1,22
A6	0,71	0,71	1,22	0,71	1,22	0,87
A7	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71
A8	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71

Tabel Lampiran 16c. Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Hari Ke- 3

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	65462.875	7	9351.839	10.531	.000
Within Groups	21313.000	24	888.042		
Total	86775.875	31			

Tabel Lampiran 16d . Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Hari Ke- 3

PENGAMATAN	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
Kontrol Metanol	4	71.0000			
Kontrol N-Heksan	4	71.0000			
Daun Lantana Camara N-Heksan	4	83.7500	83.7500		
Daun Lantana Camara Metanol	4		118.2500	118.2500	
Daun Ubi Jalar Metanol	4			147.2500	
Daun Ubi Jalar N-Heksan	4			156.2500	156.2500
Umbi Ubi Jalar N-Heksan	4			163.5000	163.5000
Umbi Ubi Jalar Metanol	4				201.5000
Sig.		.574	.115	.059	.052

Tabel Lampiran 17a. Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Hari Ke- 4

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	6	3	3	3	12	3
A2	5	4	3	0	12	3
A3	2	1	1	0	4	1
A4	1	1	2	0	4	1
A5	4	1	2	0	7	1,75
A6	0	1	1	0	2	0,5
A7	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 17b. Hasil Transformasi ($\sqrt{x + 0.5}$) Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Hari Ke- 4

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	1	2	3	4		
A1	2,55	1,87	1,87	1,87	8,16	2,04
A2	2,35	2,12	1,87	0,71	7,04	1,76
A3	1,58	1,22	1,22	0,71	4,74	1,18
A4	1,22	1,22	1,58	0,71	4,74	1,18
A5	2,12	1,22	1,58	0,71	5,63	1,41
A6	0,71	1,22	1,22	0,71	3,86	0,97
A7	0,71	0,71	0,71	0,71	2,83	0,71
A8	0,71	0,71	0,71	0,71	2,83	0,71

Tabel Lampiran 17c. Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Hari Ke- 4

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	35215.375	7	5030.768	4.824	.002
Within Groups	25028.500	24	1042.854		
Total	60243.875	31			

Tabel Lampiran 17d. Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo yang Tertarik pada Pengamatan Hari Ke- 4

PENGAMATAN	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Daun Lantana Camara Metanol	4	71.0000		
Daun Lantana Camara N-Heksan	4	71.0000		
Kontrol Metanol	4	71.0000		
Kontrol N-Heksan	4	71.0000		
Daun Ubi Jalar N-Heksan	4	83.7500	83.7500	
Umbi Ubi Jalar N-Heksan	4		129.0000	129.0000
Daun Ubi Jalar Metanol	4			134.5000
Umbi Ubi Jalar Metanol	4			156.2500
Sig.		.623	.059	.271

Tabel Lampiran 18a. Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo Jantan Selama 12 Kali Pengamatan

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	U1	U2	U3	U4		
A1	1	4	2	0	7	1,75
A2	3	1	1	1	6	1,5
A3	1	2	0	0	3	0,75
A4	0	0	2	1	3	0,75
A5	1	0	1	0	2	0,5
A6	0	1	0	0	1	0,25
A7	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 18b. Hasil Transformasi ($\sqrt{x + 0.5}$) Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo Jantan Selama 12 Kali Pengamatan

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	U1	U2	U3	U4		
A1	1,22	2,12	1,58	0,71	5,63	1,41
A2	1,87	1,22	1,22	1,22	5,55	1,39
A3	1,22	1,58	0,71	0,71	4,22	1,06
A4	0,71	0,71	1,58	1,22	4,22	1,06
A5	1,22	0,71	1,22	0,71	3,86	0,97
A6	0,71	1,22	0,71	0,71	3,35	0,84
A7	0,71	0,71	0,71	0,71	2,83	0,71
A8	0,71	0,71	0,71	0,71	2,83	0,71

Tabel Lampiran 18c. Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo Jantan Selama 12 Kali Pengamatan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	23565.219	7	3366.460	3.406	.011
Within Groups	23720.250	24	988.344		
Total	47285.469	31			

Tabel Lampiran 18d. Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo Jantan Selama 12 Kali Pengamatan

PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Duncan ^a			
Daun Ubi Jalar Metanol	4	71.0000	
Kontrol Metanol	4	71.0000	
Kontrol N-Heksan	4	71.0000	
Daun Lantana Camara N-Heksan	4	83.7500	
Daun Lantana Camara Metanol	4	96.5000	96.5000
Daun Ubi Jalar N-Heksan	4	105.5000	105.5000
Umbi Ubi Jalar N-Heksan	4		138.2500
Umbi Ubi Jalar Metanol	4		140.7500
Sig.		.183	.079

Tabel Lampiran 19a. Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo Betina Selama 12 Kali Pengamatan

PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	U1	U2	U3	U4		
A1	3	7	3	3	16	4
A2	3	6	4	2	15	3,75
A3	4	1	5	1	11	2,75
A4	1	1	1	1	4	1
A5	1	0	1	2	4	1
A6	2	0	1	0	3	0,75
A7	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 19b. Hasil Transformasi $(\sqrt{x + 0.5})$ Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo Betina Selama 12 Kali Pengamatan

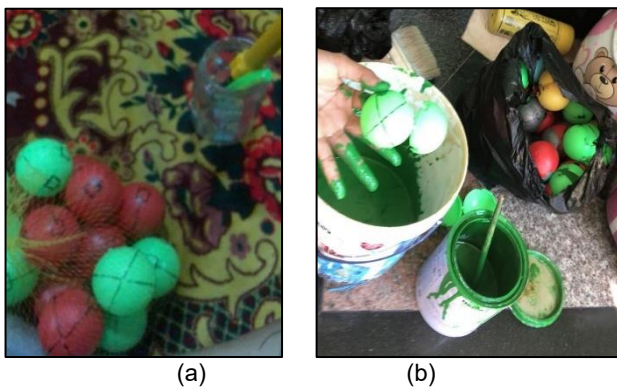
PERLAKUAN	ULANGAN				TOTAL	RATA-RATA
	U1	U2	U3	U4		
A1	1,87	2,74	1,87	1,87	8,35	2,09
A2	1,87	2,55	2,12	1,58	8,12	2,03
A3	2,12	1,22	2,35	1,22	6,92	1,73
A4	1,22	1,22	1,22	1,22	4,90	1,22
A5	1,22	0,71	1,22	1,58	4,74	1,18
A6	1,58	0,71	1,22	0,71	4,22	1,06
A7	0,71	0,71	0,71	0,71	2,83	0,71
A8	0,71	0,71	0,71	0,71	2,83	0,71

Tabel Lampiran 19c. Hasil Analisis Sidik Ragam Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo Betina Selama 12 Kali Pengamatan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	83969.719	7	11995.674	9.421	.000
Within Groups	30559.250	24	1273.302		
Total	114528.969	31			

Tabel Lampiran 19d. Uji Lanjut Duncan Rata- rata Jumlah Tangkapan PBKo Betina Selama 12 Kali Pengamatan

	PERLAKUAN	N	Subset for alpha = 0.05			
			1	2	3	
Duncan^a	Kontrol Metanol	4	71.0000			
	Kontrol N-Heksan	4	71.0000			
	Daun Lantana Camara N-Heksan	4	105.5000			
	Daun Lantana Camara Metanol	4	118.2500	118.2500		
	Daun Ubi Jalar N- Heksan	4	122.0000	122.0000		
	Daun Ubi Jalar Metanol	4		172.7500	172.7500	
	Umbi Ubi Jalar N-Heksan	4			203.0000	
	Umbi Ubi Jalar Metanol	4			208.7500	
	Sig.			.081	.051	.190



Gambar 12. (a) Pembuatan perangkap, (b)Pengecetan Perangkap



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)



(g)



(h)



(i)

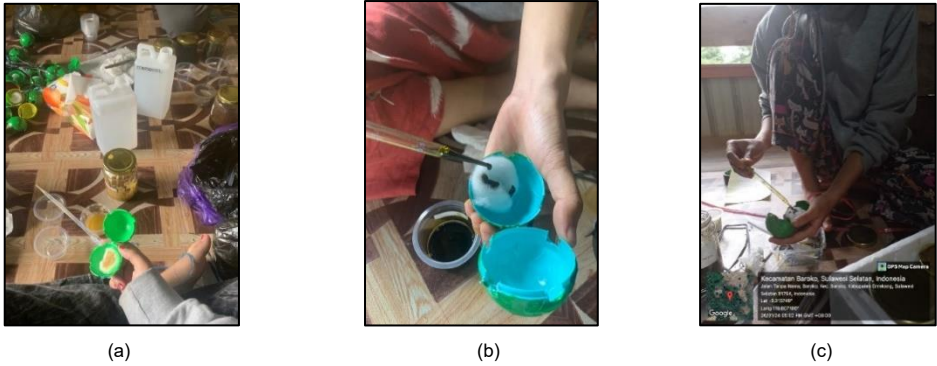


(j)

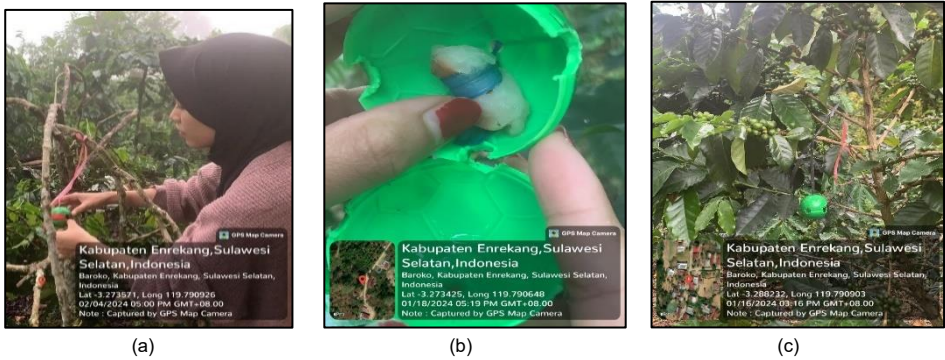
Gambar 13. (a) Ubi jalar, (b) Ubi jalar yang telah dihaluskan, (c) Proses rotavapor umbi ubi jalar, (d) daun ubi jalar, (e) Proses penimbangan tanaman, (f) Proses rotavapor daun ubi jalar, (g) Tanaman daun tembelean, (h) Proses pemotongan daun, (i) Proses rotavapor daun tembelean, (j) Ekstrak tanaman



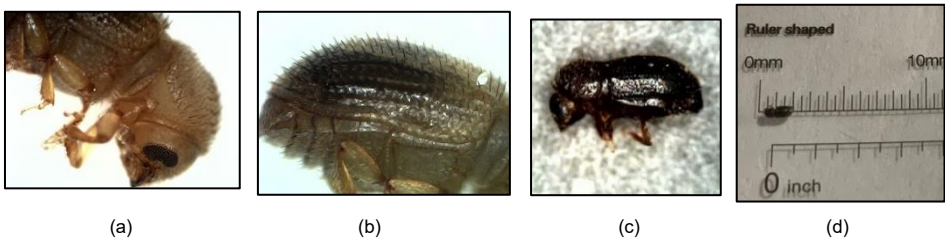
Gambar 14 . Pemasangan Perangkat



Gambar 15. (a) Proses pengenceran umbi ubi jalar, (b) Proses pengenceran daun ubi jalar, (c) Proses pengenceran daun tembelean



Gambar 16. (a) Pengamatan setiap hari, (b) PbkO yang terperangkap, (c) Perangkap bola



Gambar 17. (a) Gambar caput, tungkai PBKo, (b) Gambar abdomen PBKo, (c) Gambar PBKo, (d) Ukuran PBKo

RIWAYAT HIDUP



Reskia Imtihani Ramdani lahir di Bulukumba, 19 November 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Mansyur Sakari dan Ibu Muhajirah. Penulis beragama islam dan beralamat di Kabupaten Gowa. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SDN 221 Bulukumba dan SDI Bonto- Bontoa Gowa, lalu melanjutkan di SMPN. 2 Bulukumba dan ke jenjang sekolah menengah atas SMAN 1 Bulukumba dan SMAN 5 Bulukumba. Penulis mulai kuliah di Universitas Hasanuddin Fakultas Pertanian prodi Agroteknologi pada tahun 2020, lalu mulai menulis skripsi ini pada tahun 2023.